ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan berbudaya di pesantren dan dukungan sosial teman santri dengan resiliensi pada siswa yang mengikuti pendidikan di pesantren. Hipotesis penelitian ini adalah: 1) Ada hubungan positif antara kecerdasan berbudaya di pesantren dengan resiliensi. 2) Ada hubungan positif antara dukungan sosial teman santri dengan resiliensi. 3) Ada hubungan antara kecerdasan berbudaya di pesantren dan dukungan sosial teman santri dengan resiliensi. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan skala kecerdasan berbudaya di pesantren, skala dukungan sosial teman santri, dan skala resiliensi. Sampel penelitian ini sebanyak 171 siswa kelas VII MTs X di Yogyakarta. Cara pengambilan sampel penelitian dengan teknik cluster random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis product moment dan regresi ganda linier. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan berbudaya di pesantren dengan resiliensi dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0.812 dengan ($p<0,01$). Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman santri dengan resiliensi siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.816 dengan ($p<0,01$). Ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan berbudaya di pesantren dan dukungan sosial teman santri dengan resiliensi siswa dengan nilai F hitung sebesar 173,618 dengan $p=0.000$. ($p<0.01$). Sumbangan efektif variabel kecerdasan berbudaya di pesantren terhadap resiliensi sebesar 65,9%, sedangkan 34,1%dijelaskan oleh faktor lain. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial teman santri terhadap resiliensi sebesar 66,6%, sedangkan 33,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci: Kecerdasan berbudaya di pesantren, dukungan sosial teman santri, resiliensi

ABSTRACT

The aim of this research was how the relationship between cultured intelligence and peer social support in pesantren to the student resilience who joined at the education of the pesantren. The hypothesis of the research were: 1^st. there was appositive relationship between cultured intelligence in pesantren to the student resilience. 2^nd there was appositive relationship between cultured intelligence in pesantren and peer social support to the student resilience. Further, the research method to collect the data were using cultured intelligence scale, peer social support scale and resilience scale. However, the method to took research sample was by using cluster random sampling technique. The data analysis technique were by using moment product analysis and double linier segregation. This research found a very positive significant between cultured intelligence and resilience, which is te coefficient correlation 0.812 (p<0,01). There was a very positive significant between peer social support and student resilience, which is coefficient correlation 0. 816 (p<0,01). There was a very significant relationship between cultured intelligence in pesantren and peer social support and student resilience. There was a very significant between cultural intelegence in pesantren and social support to the student resilience which is account value of F at 173,618 and p=0.000. (p<0.01). The cultural intellegence gave effective support to the student resilence at 65,9%, while 34,1% influenced by other factors. Further peer social support gave effectife support to the student resilience at 66,6%, while 33,4% influenced sby other factors.

Keywords: cultured intelligence in pesantren, peer social support and resilience